

ABSTRAK

Nur Rossa Kurniasih, “Implikasi Qira’at Qalun dan Warsy dalam Mengungkap Dimensitas Makna Ayat-Ayat Pernikahan Perspektif Tafsir AThabari” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami keragaman makna dalam ayat-ayat pernikahan dalam al-Qur’an melalui pendekatan qira’at. Qira’at Qalun dan Warsy, sebagai dua riwayat bacaan yang sah dari Imam Nafi’ menunjukkan adanya variasi bacaan yang berimplikasi terhadap teks ayat dalam konteks pernikahan. Tafsir at-Thabari dipilih sebagai objek kajian karena menggunakan sumber *bi al-ma’tsur* dan cenderung mengutip berbagai bentuk qira’at dalam penjelasannya, meskipun tidak selalu menyebutkan nama perawi secara eksplisit. Keberagaman bacaan ini diyakini mampu memperkaya dimensi makna ayat dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam menafsirkan pesan-pesan Ilahi mengenai pernikahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk qira’at Qalun dan Warsy dalam ayat-ayat pernikahan yang tercantum dalam tafsir at-Thabari serta menganalisa bagaimana perbedaan tersebut berdampak pada pemaknaan ayat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih jauh bagaimana at-Thabari memandang perbedaan qira’at melalui tafsirnya, dan sejauh mana hal tersebut dapat memperluas pemahaman terhadap nilai-nilai pernikahan dalam al-Qur’an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan ilmu qira’at dan teknik studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik untuk menghimpun dan menganalisis tujuh ayat pernikahan yang memiliki perbedaan bacaan menurut qira’at Qalun dan Warsy. Tafsir at-Thabari sebagai sumber primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan penelitian sebelumnya dalam kitab Mushahaf at-Taisir. Analisis dilakukan melalui pendekatan linguistik, semantik, dan historis terhadap perbedaan yang muncul dalam teks tafsir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi bacaan qira’at Qalun dan Warsy memberikan kontribusi signifikan terhadap dimensi makna ayat-ayat pernikahan. Perbedaan bacaan mampu menggeser penekanan makna ayat, misalnya terkait peran gender, prinsip kasih sayang, hingga tanggungjawab suami istri. Tafsir at-Thabari terbukti memuat berbagai bentuk bacaan yang memperkaya penafsiran dan membuka ruang pemahaman yang lebih luas. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara ilmu qira’at dan tafsir dalam rangka memahami teks al-Qur’an secara lebih utuh dan mendalam, khususnya dalam tema-tema social seperti pernikahan.

Kata Kunci: Qira’at Qalun Warsy, Tafsir at-Thabari, Ayat-ayat Pernikahan, Dimensi Makna, Tafsir Maudhu’i